



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1061/Kpts/SR.120/10/2014
TENTANG**

**PELEPASAN KUMIS KUCING VARIETAS ORSINA 1 Agribun
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kumis kucing, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - bahwa tanaman kumis kucing varietas ORSINA 1 Agribun mempunyai keunggulan dalam hal kadar sinensetin yang tinggi dan produksi terna yang stabil;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kumis Kucing Varietas ORSINA 1 Agribun sebagai varietas unggul;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 - Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 - Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 - Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 - Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 54);

Memerhatikan : Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 15/BBN-II/09/2014 tanggal 16 September 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

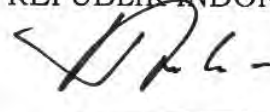
KESATU : Melepas Kumis Kucing Varietas ORSINA 1 Agribun sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi Kumis Kucing Varietas ORSINA 1 Agribun sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **13 Oktober 2014**

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1061/Kpts/SR.120/10/2014
TANGGAL : 13 Oktober 2014

DESKRIPSI KUMIS KUCING VARIETAS ORSINA 1 Agribun

Asal	: Populasi Cimanggu, Bogor.
Silsilah	: Seleksi massa.
Kode seleksi	: Nomor harapan kumis kucing A.
Panjang daun (cm)	: $6,20 \pm 0,24$.
Lebar daun (cm)	: $2,92 \pm 0,15$.
Tebal daun (mm)	: $0,27 \pm 0,03$.
Panjang tangkai daun (cm)	: $0,50 \pm 0,05$.
Panjang ruas (cm)	: $6,27 \pm 0,72$.
Diameter batang (mm)	: $8,81 \pm 1,06$.
Jumlah daun/cabang primer	: $213,07 \pm 24,27$.
Jumlah cabang primer/tunas	: $7,51 \pm 0,61$.
Jumlah tunas/rumpun	: $14,94 \pm 0,89$.
Tinggi tanaman (cm)	: $77,64 \pm 1,21$.
Tipe daun	: Tunggal.
Phyllotaxis	: Berhadapan-bersilang.
Warna daun muda permukaan atas	: Hijau Green Group 137 C.
Warna daun muda permukaan bawah	: Hijau Green Group 137 C.
Warna daun tua permukaan atas	: Hijau Gelap Yellow Green Group 147 A.
Warna daun tua permukaan bawah	: Hijau Yellow Green Group 146 A.
Warna tangkai daun	: Merah-keunguan Red Purple Group 59 A.
Warna tulang daun atas	: Hijau Yellow Green Group 145 D.
Warna tulang daun bawah	: Merah-keunguan Red Purple Group 59 A.
Bentuk daun	: Oblong.
Bentuk pangkal daun	: Runcing.
Bentuk ujung daun	: Meruncing.
Bentuk tepi daun	: Bergerigi.
Bentuk tulang daun	: Menyirip.
Tekstur permukaan daun	: Licin.
Warna batang	: Ungu purple Group N 79 A.
Bentuk batang	: Bersegi empat.
Arah percabangan	: Tegak.
Tipe pembungaan	: Majemuk, terminal, racemus.
Warna mahkota/corolla	: Ungu purple violet Group N 80 B.
Warna kelopak/Brakhtea	: Ungu purple Group 77A.
Warna stamen	: Ungu purple Group N 78 A.

Produksi Simplisia	:	
Bobot terna segar (g/tanaman/panen)	:	308,65 ± 23,12.
Bobot terna kering (g/tanaman/panen)	:	78,86 ± 3,36.
Estimasi produksi per ha, populasi 40.000 tanaman pada jarak tanam 60 x 40 cm, 2x panen	:	24,69 ton terna segar.
Mutu simplisia (%)	:	
Kadar air	:	12,86 ± 0,99.
Kadar abu	:	8,45 ± 0,76.
Kadar abu tak larut asam	:	0,82 ± 0,52.
Kadar sari larut air	:	18,75 ± 1,08.
Kadar sari larut alkohol	:	5,42 ± 0,36.
Kadar sinensetin	:	0,094 ± 0,01.
Keterangan	:	Stabil, berproduksi sedang dan kadar sinensetin tinggi, sesuai dikembangkan di dataran rendah sampai menengah beriklim basah sampai agak kering.
Penciri utama	:	Warna bunga ungu, batang ungu.
Pemulia	:	Oti Rostiana.
Peneliti	:	Rosita SMD, Agus Ruhnayat, M. Yusron.
Pemilik varietas	:	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


SUSWONO